

Peningkatan Daya Tarik Mahasiswa untuk Berwirausaha Melalui Program Magang Wirausaha Merdeka

Maulidyah Indira Hasmarini*¹, Hulda Ade Saputra²

^{1,2}Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
Jl.A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

*e-mail: b300200187@student.ums.ac.id¹

Abstrak

Kegiatan mahasiswa melalui program wirausaha merdeka tidak lepas dari kurangnya pemahaman tentang berwirausaha dan kurangnya minat mahasiswa untuk memulai berwirausaha. Adanya program wirausaha merdeka yang mana bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya berwirausaha di usia dini dan memiliki keterampilan dalam usaha yang sukses dan berkembang. Metode ini menggunakan *learning by doing* dimana magang di PT. Brownies Cinta Karanganyar. Hasil magang selama 2 bulan menghasilkan pengetahuan yang luas dan bagian yang penting dalam memulai berwirausaha yaitu bagian produksi, keuangan dan pemasaran. Hasil selama mengikuti magang wirausaha mahasiswa memiliki semangat dan meningkatnya daya Tarik untuk memulai berwirausaha serta mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kata kunci: Berwirausaha, Mahasiswa, Magang, Meningkatkan, Program

Abstract

Student activities through the independent entrepreneurship program cannot be separated from a lack of understanding about entrepreneurship and a lack of student interest in starting entrepreneurship. There is an independent entrepreneurship program which aims to increase knowledge about the importance of entrepreneurship at an early age and have the skills to have a successful and growing business. This method uses *learning by doing* where an internship at PT. Karanganyar Love Brownies. The results of the 2 month internship resulted in extensive knowledge and important parts in starting an entrepreneurship, namely production, finance and marketing. As a result of participating in an entrepreneurial internship, students have increased enthusiasm and increased interest in starting entrepreneurship and are able to create quality human resources.

Keywords: Entrepreneurship, Internship, Improve, Program, Student

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat, telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan. Salah satu aspek kehidupan yaitu di bidang pendidikan. Seharusnya pendidikan wajib berjalan beriringan menggunakan setiap fase kehidupan sehingga mengalami perubahan ke arah yang lebih maju dan berkembang. Hal ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan manusia menghadapi globalisasi yang terus berubah. Fenomena ini, menuntut dunia perguruan tinggi (PT) melakukan transformasi dalam praktik pendidikan dan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan lulusan yang responsif terhadap tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat (Suwandi, 2020). Salah satu diantaranya adalah melakukan pembelajaran di perguruan tinggi yang terintegrasi dengan mata kuliah lainnya khususnya yang berkaitan dengan lingkungan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan mengembangkan kompetensi di luar pembelajaran kelas (Ali et al, 2021).

Hal yang bisa menjawab permasalahan tersebut adalah lahirnya kebijakan belajar bagi mahasiswa di luar program studi (Dirjen Dikti Kemendikbud, 2020). Kebijakan yang populer dengan nama kampus merdeka Belajar-Kampus Merdeka dimaksudkan untuk mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga mewujudkan belajar kreatif, inovatif dan menyesuaikan kemauan belajar mahasiswa. Kebijakan ini juga bertujuan untuk meningkatkan link and match dengan dunia usaha dan industry, serta mempersiapkan mahasiswa dalam dunia kerja sejak awal (Suryaman, 2020).

Dalam proses pembelajaran, diperlukan pemahaman yang mampu mengarahkan mahasiswa untuk keberhasilan proses pembelajaran (Wahyuni, 2018). Salah satunya kegiatan program yaitu MBKM yang melaksanakan program wirausaha merdeka. Pelaksana program wirausaha merdeka yaitu di Muhammdiyah Surakarta (Sulistyanto, 2022), karena dinilai sukses melaksanakan program wirausaha merdeka pada tahun 2022. Program wirausaha merdeka mengalami antusias yang cukup tinggi, hal ini dapat dilihat dari jumlah mahasiswa yang mengikuti sebesar 405 mahasiswa yang cukup tinggi dan partisipasi perguruan tinggi sebesar 8 perguruan tinggi. Program ini juga melibatkan dosen pembimbing lapangan yang mengawasi para mahasiswanya dalam mengikuti magang 80 UMKM yang ada di solo raya, tahapan tersebut meliputi worksop, pelatihan UMKM, magang, pengerjaan produk dan penjualan produk. Lewat program tersebut diharapkan mahasiswa memiliki perkembangan dalam peningkatan keterampilan dan jiwa berwirausaha yang dijelaskan temuan penelitian inkuiri berbasis karakter dengan dukungan pengetahuan dan keterampilan (Sulistiyorini, Parmin, dkk, 2016). Mahasiswa juga harus melakukan Perkembangan kemampuan intelektual, keterampilan dan kreativitas sangat diperlukan oleh setiap pelaku usaha wirausaha, sehingga mereka mampu mandiri dan selalu berupaya meningkatkan etos kerja yang selanjutnya mereka dapat memperoleh kesempatan kerja atau membuka usaha sendiri (Yudi Yuniarto, 2014).

2. METODE

Metode pengabdian program magang yaitu kombinasi *learning by doing*. *Learding by doing* dilakukan dalam rangka memberikan pemahaman dan pentingnya mahasiswa melakukan tindakan langsung dalam usaha produksi, keuangan dan pemasaran.

Tempat Kegiatan pengabdian magang di lakukan di Brownies Cinta Karanganyar. Waktu pengabdian dilakukan selama tanggal 28 Agustus sampai 28 Oktober 2023, meliputi kegiatan di bagian : (a) produksi, (b) packing, (c) finance, (d) digital marketing, dan (c) pemasaran. Luaran dari kegiatan program magang ini berupa: mempelajari dan mempraktekan semua yang dilakukan saat magang bertujuan untuk nantinya membuka usaha sendiri.

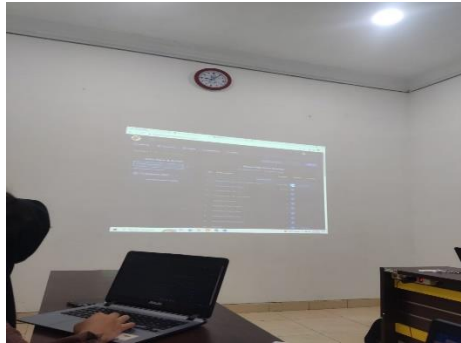
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Magang Wirausaha Merdeka dimulai 28 Agustus sampai dengan 28 oktober 2023. Kegiatan magang yang kami laksanakan di bidang yang pertama yaitu di bidang produksi. Pada saat bagian produksi, kami melakukan seluruh pekerjaan mulai dari memecahkan telur, menyiapkan Loyang, penataan brownies, hingga *packing*. Selanjutnya manfaat yang kami dapatkan ketika magang yaitu keterampilan praktis yang artinya magang di bagian produksi brownies dapat membantu seseorang untuk mengembangkan keterampilan praktis yang sesuai dengan studi dan arah yang diambil. Kelompok kami mendapatkan pengalaman keterampilan praktis pada kemampuan kelompok karena dalam sebuah pekerjaan khususnya tempat produksi harus dapat bekerja satu sama lain untuk mencapai hasil yang sesuai dengan rencana.



Gambar 1. Kegiatan magang di produksi

Hasil kegiatan pada pekan selanjutnya adalah dibagian keuangan, pada bagian keuangan kami belajar bagaimana cara menginput data keuangan kantor untuk setiap store brownies cinta, menganalisis laporan laba rugi kantor, dan membuat proposal bisnis beberapa store. Manfaat yang kami dapatkan yaitu dapat meningkatkan dalam mengelola keuangan atau hal yang berhubungan dengan angka dan dapat meningkatkan kerja sama tim untuk mengembangkan kemampuan kerja sama dan kolaborasi serta untuk mengembangkan dan menerima umpan balik.



Gambar 2. Kegiatan magang di bagian keuangan

Hasil kegiatan selanjutnya adalah dibagian Digital Marketing, dibagian ini kami mempelajari bagaimana strategi dalam pemasaran produk untuk meningkatkan penjualan dan tentunya kami juga langsung mempraktikkannya untuk mempromosikan produk brownies cinta dan kami juga diberikan tugas untuk membuat konten promosi. Kami mendapatkan manfaat saat belajar di digital marketing yaitu pertama, kemampuan riset artinya kami dapat mengetahui tren pasar dan kebutuhan konsumen. Yang kedua yaitu memahami pengalaman pelanggan artinya dapat mengetahui cara memahami pelanggan melalui perjalanan pelanggan, interaksi pelanggan, interaksi pengguna, dan pengalaman pengguna produk.



Gambar 3. Kegiatan magang di bagian digital marketing

Hasil kegiatan berikutnya adalah dibagian sales, dibagian sales kami membantu *cooking class*. Cooking class merupakan kegiatan yang diselenggarakan untuk anak pendidikan usia dini, taman kanak-kanak, hingga sekolah dasar. Sebelumnya mengikuti kegiatan tersebut pihak sekolah wajib mendaftarkannya terlebih dahulu. Pada bagian ini kami membantu kegiatan dari mulai persiapan seperti menyiapkan alat dan bahan yang digunakan, pembukaan yang dimulai dengan ice breaking, pemberian materi yaitu cara membuat brownies, praktik yang dilakukan oleh anak-anak yaitu menghias, ice breaking dan penutupan. Manfaat yang kami dapatkan selama mengikuti kegiatan sales adalah kemampuan komunikasi, karena kami wajib berkomunikasi dengan anak-anak dan itu bukan hal yang mudah. Manajemen waktu artinya kami harus melaksanakan sesuai waktu kegiatan.



Gambar 4. Kegiatan magang dan membantu di bagian sales

Hasil kegiatan selanjutnya adalah dibagian store. Dibagian store kami tidak hanya melakukan pelayanan akan tetapi mengantarkan stock, packing pesanan, restock etalase, dan melakukan penjualan diluar store. Manfaat yang kami dapatkan saat magang di store yaitu pertama, mendapatkan pengalaman kerja di bagian took brownies, seperti menghitung stock barang, melayani pelanggan dan mengatur keuangan. Kedua, meningkatkan kepercayaan diri artinya kami meningkatkan kepercayaan diri untuk berinteraksi dengan pelanggan. Dengan memperoleh pengalaman kerja di brownies, kami dapat memperoleh kepercayaan diri dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja atau untuk menjalankan usaha sendiri.



Gambar 5. Kegiatan magang dan membantu di bagian store

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yaitu terkait program magang wirausaha merdeka yang telah dilaksanakan selama 2 bulan dapat disimpulkan bahwa program tersebut terlaksana dengan baik dan berkerja sama dalam berkelompok. mahasiswa mampu belajar banyak hal tentang membangun sebuah usaha itu harus memiliki adanya (1) produksi, (2) keuangan, (3) digital marketing, (4) sales, dan (5) store. hal ini mampu meningkatkan dampak pada pengetahuan, keterampilan (*soft skill*) mahasiswa tentang kewirausahaan dan membangun usaha sendiri dengan sukses.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada WMK Pusat Kampus Merdeka, WMK UMS, PT. Brownies Cinta, semua pelatihan model pendampingan, mentor dan semua yang terlibat. Semoga yang apa dilakukan menjadi sukses kedepannya dan menjadi amal ibadahnya serta amal jariyah bagi kita semua

DAFTAR PUSTAKA

Adcharina. pratiwi, Suranto, Nurgiyatna, Musabbikha, Aan Sofyan. (2022). Pedampingan

- Pelatihan Aplikasi Media Sosial di Masa new normal pandemi Covid 19 pada Batik Av Production. Jurnal TTG Universitas Sahid Surakarta.
- Ahmad, Ali, m., & Wahyuni, S (2021). *Student Perceptions Of Outdoor Learning As Environmental Education Process*. 7(3), 366-372
- Albertus Yudi Yuniarto, 2004. Minat Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Kewirausahaan di Jurusan Manajemen FE USD untuk Berwirausaha. JurnalAntisipasiVol.8No.1. Pojok BEI. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi USD .
- Dirjen Dikti Kemendikbud, (2020). Buku Panduan Pelayanan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*, 1-33 <http://dikti.kemendikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/buku-panduan-merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>
- Sulistiyorini,Sri, Parmin, (2016) Penguatan Kompetensi Berimbang Melalui Pengembangan Model Mengintegrasikan Selft Assesment dalam Implementasi Kurikulum 2013
- Sulistyanto Amin. Suranto, Agus Marimin,(2022). Program Magang Wirausaha Merdeka
- Suryaman, M. (2020) *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. Seminar Nasioanal Pendidikan Bahasa Dan Sastra. 1(1), 13-28. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.401>
- Suwandi, S. (2020). Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia yang Reponsif terhadap Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Kebutuhan pembelajaran Abad ke-21, *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra* 1(1), 1-2.

Halaman Ini Dikosongkan